

KATEGORI

Perekonomian

SUB KATEGORI

Harga

NAMA INDIKATOR

Laju Inflasi

TAHUN

2017

KONSEP

- **Laju Inflasi** adalah percepatan naiknya persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa secara umum dikonsumsi rumah tangga.
- **Inflasi** merupakan persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga.
- Hitungan perubahan harga tercakup dalam suatu indeks harga yang dikenal dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau Consumer Price Index (CPI). Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi.
- **Inflasi** merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (**IHK**). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi. IHK tersebut dihitung dengan menggunakan formula *Modified Laspeyres*. Pengelompokan IHK didasarkan pada klasifikasi internasional baku yang tertuang dalam *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) yang diadaptasi untuk kasus Indonesia menjadi Klasifikasi Baku Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.

RUJUKAN

-

RUMUS

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k P_{ni} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}} \times 100$$

$$NK_n = RH_n \times NK_n$$

$$Inflasi_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

dengan :

Inflasi n = inflasi pada periode ke-n

IHK_n = indeks harga konsumen (IHK) pada periode ke-n

IHK_{n-1} = indeks harga konsumen (IHK) pada periode ke-n-1

RH_n = relatif harga (RH) pada periode ke-n

NK_n = nilai konsumsi (NK) pada periode ke-n-1

Teknik Perhitungan Laju Inflasi

Sebelum menghitung laju inflasi, maka perlu melakukan perhitungan IHK . Penyusunan IHK bulanan di dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tahap komoditas/kualitas, sub-kelompok dan kelompok. Pada tahap komoditas, kualitas dari komoditas tertentu diproses pertama kali dengan membandingkan harga sekarang dengan harga pada bulan sebelumnya untuk memperoleh relatif harga. Relatif harga dari kualitas komoditas kemudian ditimbang dengan bobot dan digabung dalam indeks komoditas. Langkah yang sama dilakukan untuk memperoleh indeks sub kelompok dan kelompok. Seluruh indeks komoditas untuk bulan tersebut kemudian diperoleh dari indeks kelompok yang tertimbang, sehingga memperoleh indeks kota.

WALI DATA

BPS Kabupaten Pemalang

UKURAN

Persen

UNIT

Seksi Statistik Sosial

KEGUNAAN

Laju Inflasi digunakan untuk menghitung:

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (wage-indexation).
- b. Penyesuaian Nilai Kontrak (Project Escalation).
- c. Eskalasi Nilai Proyek (Project Escalation).
- d. Penentuan Target Inflasi (Inflation targetting).
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Budget indexation).
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (GDP Deflator).
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (proxy of cost of living).
- h. Indikator dini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham.

INTERPRETASI

- a. $INF_n < 0$: tingkat harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) mengalami penurunan dibandingkan waktu (bulan atau tahun) (n-1). Keadaan ini disebut juga deflasi.
- b. $INF_n = 0$:tingkat harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) sama dengan waktu (bulan atau tahun) (n-1).
- c. $INF_n > 0$: tingkat harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi

rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) mengalami peningkatan dibandingkan waktu (bulan atau tahun) (n-1). Keadaan ini disebut juga inflasi

KETERANGAN

Variabel penyusun indikator Inflasi, selain diperoleh dari Survei Harga Konsumen, juga di lengkapi dari variabel yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH).

Inflasi umum (*headline inflation*)

Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

a. Inflasi inti (*core inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, *persistent*, dan bersifat umum.

b. Inflasi yang harganya diatur pemerintah (*administered prices inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya secara umum diatur oleh pemerintah..

c. Inflasi bergejolak (*volatile goods*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya sangat bergejolak.

SUMBER

Survei Harga Konsumen

METODOLOGI

- Melakukan pencatatan/ pengumpulan data harga konsumen di pasar-pasar terpilih di Kabupaten Pemalang pada setiap minggu/dwimingguan/bulanan.
- Menggolongkan semua jenis barang dan jasa tersebut kedalam 7 kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Bahan Makanan; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau; Perumahan; Sandang; Kesehatan; Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga; dan Transport & Komunikasi
- Melaksanakan perhitungan Diagram Timbang. Diagram timbang adalah angka distribusi pengeluaran yang menunjukkan bagaimana masyarakat membelanjakan penghasilannya untuk memenuhi aneka macam kebutuhan hidupnya yang meliputi antara lain: pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, rekreasi, sarana transportasi dan telekomunikasi.
- Melakukan pemilihan komoditas dilakukan dengan prosedur pengurutan (sort) komoditas yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan bobot presentase nilai konsumsi dari setiap jenis barang terhadap total konsumsi masing- masing kota, dari bobot terbesar hingga bobot terkecil.
- Menyusun IHK dengan formula yang telah ditentukan.
- Setelah IHK diperoleh, maka inflasi dapat dihitung dengan formula yang telah ditentukan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Bulanan

LAG DATA

H + 1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

LKJIP, LKPJ, RPJMD

